

Rancangan sistem informasi kewaspadaan dini DBD (SIA WAS DBD) di Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2018 = Information system design of dengue haemorrhagic fever early alertness in Padang city health office 2018

Elva Idriani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20476565&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Tesis ini membahas pengembangan Sistem Informasi Kewaspadaan Dini DBD di Dinas Kesehatan Kota Padang. Tingginya angka kesakitan dan kematian DBD mengakibatkan dampak sosial dan ekonomi. Usaha penanggulangan DBD belum efektif dan efisien menekan kejadian DBD. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan prototipe Sistem Informasi Kewaspadaan Dini DBD, sehingga dapat diketahui adanya potensi resiko DBD di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Padang.

Metode: Pengembangan sistem pada penelitian ini menggunakan System Development Life Cycle SDLC metode Rapid Application Development dengan pilihan model sistem prototyping.

Hasil: Pengembangan sistem informasi dilakukan dengan melibatkan pengguna, sehingga sesuai dengan kebutuhan pengguna. Input sistem dilakukan oleh puskesmas dan kader. Penyajian informasi berupa tabel, grafik dan peta yang menampilkan situasi resiko DBD di wilayah kerja Kota Padang. Sistem informasi ini dapat diakses secara online melalui smartphone maupun komputer.

Kesimpulan: Pengembangan sistem informasi kewaspadaan DBD dapat memudahkan pengambilan keputusan dan perencanaan di Dinas Kesehatan Kota Padang.

.....Background: High morbidity and mortality of dengue fever result in social and economic impact. Dengue prevention efforts have not been effective and efficient to suppress the incidence of DHF. This study aims to design and develop prototype Early Alertness Information System DHF, so it can be known the potential risk of DHF in the work area of Padang City Health Office.

Method: System development in research using System Development Life Cycle SDLC method of Rapid Application Development with choice of prototyping system model.

Results: The development of information systems is done by involving the users, as needs of users. System input is done by puskesmas and cadres. The data is processed and analyzed automatically by the system, then verified by the health service for subsequent display on the dashboard page. Dashboard form consists of tables, charts and maps showing the situation of DHF risk in the work area of Padang City. This information system can be accessed online via smartphone or computer.

Conclusions: Development of Early Alertness Information System DHF can facilitate decision making and planning in Padang City Health Office.